

SE Menteri PUPR	
Nomor	: 02/SE/M/2018
Tanggal	: 26 Februari 2018

PEDOMAN

Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil

Perancangan jembatan pelengkung



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

Daftar Isi

Daftar isi	i
Prakata.....	vi
Pendahuluan	vii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Ketentuan teknis perancangan.....	2
4.1 Karakteristik bahan dan komponen konstruksi.....	2
4.2 Sistem struktur pelengkung	6
4.2.1 Sistem lantai	6
4.2.2 Sistem pelengkung	6
4.3 Sistem kurva rib pelengkung	8
4.4 Sistem penyokong	8
4.5 Sistem tumpuan pelengkung.....	10
4.6 Fondasi pelengkung murni terjepit	11
4.7 Batasan defleksi struktural	13
5. Prosedur perancangan.....	14
5.1 Metode Konstruksi	14
5.2 Konsep desain.....	14
5.3 Desain pelengkung murni terjepit beton bertulang	15
5.4 Pelaksanaan pelengkung murni beton	23
5.5 Desain pelengkung rangka baja diperkaku menerus.....	24
Lampiran A (informatif) Perancangan sistem pelengkung rangka baja menerus diatas empat perletakan, sumber : Jembatan Tayan	29
Lampiran B (informatif) Perancangan blok fondasi telapak tipikal untuk pelengkung murni/kaku	58
Lampiran C (informatif) Perancangan statis dan dinamis untuk jembatan pelengkung beton bertulang tipikal , sumber : Jembatan Tukad Melangit	61
Lampiran D (informatif) Penggunaan beton kinerja tinggi.....	102
Lampiran E (informatif) Tipikal : Sistem <i>monitoring</i> kesehatan struktural dengan pengujian getaran jembatan pelengkung baja diperkaku <i>eksisting</i>	103
Bibliografi.....	107

Daftar Gambar

Gambar 1 . Lima tipe utama jembatan pelengkung	3
Gambar 2 . Jembatan pelengkung murni/kaku beton bertulang komposit Barelang, bentang utama L = 245 m	5
Gambar 3 .Tipe dasar pelengkung	6
Gambar 4 - Pola bentuk garis pengaruh lengkung murni (identik untuk lengkung diperkaku) konsisten untuk daerah positif dan negatif.	8
Gambar 5 - Pendekatan bentuk kurva linier pada <i>rib</i> pelengkung	8
Gambar 5 a. Hanger batang profil baja (berupa pendel) di Jembatan Tayan	9
Gambar 5 (b) Hanger untaian / <i>strand</i> di Jembatan Siak III	9
Gambar 5 c. Hanger diagonal	9
Gambar 6. Pelengkung diperkaku dengan sistem hanger vertikal dan diagonal	10
Gambar 7. Perletakan sendi pelengkung murni baja	10
Gambar 8. Perletakan pada pelengkung diperkaku	11
Gambar 9. Fondasi telapak secara umum	12
Gambar 10. Tipikal fondasi telapak tanpa gigi penahan geser	12
Gambar 11. Tipikal fondasi telapak dengan gigi penahan geser	13
Gambar 12. Pelengkung tipe kaku/murni, dengan perbedaan penurunan fondasi pada pangkal kiri	13
Gambar 13. Contoh tipikal pelengkung murni beton bertulang	16
Gambar 14. Berbagai bentuk penampang melintang <i>rib</i>	17
Gambar 15. Gaya gempa statis ekuivalen pada pelengkung murni/kaku	18
Gambar 16 . Tipikal kurva (S_a - S_d) arah memanjang hasil analisis <i>DDBD</i>	19
Gambar 17. Cara pertama : Pengecoran diatas perancah 23	
Gambar 18 . Cara kedua : pelaksanaan kantilever bebas dan sistem penyangga kabel beruji	23
Gambar 19. Pelengkung kantilever rangka baja diperkaku (1/2 lantai bawah)	26
Gambar 20. Tahap 1 : pemasangan bentang tepi pada pilar-pilar sementara	26
Gambar 21. 5T ahap 2 : pilar sementara dibongkar setelah bentang tepi terpasang	27